

**KARAKTERISTIK BREKSI HIDROTERMAL DAN KONTROL BREKSI
HIDROTERMAL TERHADAP MINERALISASI SULFIDA DAERAH RANDU
KUNING DAN SEKITARNYA
DESA JENDI, KECAMATAN SELOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI, PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

KENNY LEKATOMPESY,S.T.

211190008

Daerah Randu Kuning dan Sekitarnya, Desa Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, sekitar 40 km ke tenggara dari Kota Solo atau 70 km dari Timur Yogyakarta. Alterasi hidrotermal pada daerah Randu Kuning dan Sekitarnya berasal dari beberapa intrusi pada daerah penelitian yaitu diorit piroksen-hornblende, mikrodiorit hornblende, dan diorit kuarsa. Alterasi hidrotermal yang berkembang pada daerah penelitian berupa alterasi potasik, alterasi propilitik dalam, alterasi propilitik luar, alterasi filik, argilik menengah, argilik lanjut, dan alterasi silisik. Tipe mineralisasi daerah prospek Randu Kuning diinterpretasikan sebagai Endapan Porfiri Cu-Au dan Epitermal Au-Base metal. Breksi hidrotermal pada daerah penelitian dibagi menjadi 2 yaitu breksi magmatik hidrotermal dan breksi freatomagmatik. Breksi magmatik hidrotermal umumnya terbentuk pada kontak antara diorit hornblende dan mikrodiorit hornblende piroksen, dengan karakteristik fragmen berupa variasi alterasi diorit dengan bentuk butir menyudut-menyudut tanggung, dengan matrik yang diisi oleh silika, karbonat, magnetit dan sulfida (kalkopirit dan pirit) berukuran pasir, tekstur berupa *crackle*, *jig-saw*, dan *milled intrusion clast matrix*. Breksi freatomagmatik umumnya terbentuk akibat kontak magma dengan fluida, dengan karakteristik fragmen berupa alterasi diorit, batuan vulkaniklastik, batuan sedimen maupun batuan metamorf. Fragmen juvenil biasanya berkomposisi gelas vulkanik dan batuan berukuran halus dimana bentuk butir umumnya membulat hingga menyudut tanggung, dengan matrik sedikit mineral hidrotermal, tekstur berupa *milled matrix*. Mineralisasi sulfida pada breksi hidrotermal umumnya dikontrol oleh breksi magmatik hidrotermal dimana pengkayaan mineralisasi sulfida terjadi bersamaan dengan proses terbentuknya breksi magmatik hidrotermal yang ditandai oleh banyaknya mineral sulfida pada matrik breksi magmatik hidrotermal, sedangkan mineralisasi sulfida pada breksi freatomagmatik umumnya terbentuk sebelum proses pembentukan breksi freatomagmatik yang ditandai oleh banyaknya mineral sulfida pada fragmen breksi freatomagmatik.

Kata Kunci : Alterasi, Breksi hidrotermal, Breksi magmatik, Breksi Freatomagmatik, Karakteristik, Mineralisasi, Porfiri, Randukuning, Sulfida.